

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Alasan peneliti tertarik untuk mengamati siswa tentang menulis karangan narasi siswa kelas V di SD Negeri Kamanisan kecamatan Curug kota Serang ini dikarenakan masih banyaknya siswa yang kesulitan untuk membuat karangan narasi, dan pada ahirnya siswa merasa tidak memiliki rasa ketertarikan terhadap menulis karangan narasi itu sendiri. Mereka menganggap bahwa menulis karangan itu sulit, khususnya menulis karangan narasi, diantara mereka ada yang kesulitan dalam menggabungkan isi cerita secara sistematis, dan adapula yang kesulitan dalam pemakaian huruf kapital maupun huruf konsonan, dan kesulitan penggunaan tanda baca dan penggunaan kata sambung. Salah satu faktor yang membuat rendahnya minat siswa yang erat hubungannya dengan menulis karangan narasi ini adalah pemilihan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan keinginan siswa, sehingga siswa menjadi merasa jenuh. Padahal dalam membuat sebuah karangan itu dibutuhkan suasana yang tenang dan nyaman sehingga siswa dapat berimajinasi lebih luas dan ide-ide yang ada dapat mengalir dengan lancar, metode pembelajaran yang tepat juga dibutuhkan agar dapat membangkitkan motivasi siswa dalam menulis, khususnya menulis karangan narasi.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Kamanisan tentang proses hasil pembelajaran di kelas, bahwa siswa belum memahami tata cara penulisan karangan narasi dan belum mencapai batas KKM yang diharapkan yaitu ≥ 65 , dan kriteria keberhasilan sebanyak 70% siswa. Namun berdasarkan kondisi awal penelitian, dari seluruh siswa kelas V yang berjumlah 35 siswa hanya 11 siswa atau sebanyak 31,4% siswa yang nilainya mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan dalam menulis karangan narasi sehingga hasil belajar kurang baik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Hal tersebut merupakan tugas seorang guru yang inovatif untuk memaksimalkan hasil karangan siswa dengan baik. Jika pembelajaran menulis karangan narasi hanya menggunakan metode yang kurang sesuai, dikhawatirkan siswa sama sekali tidak memiliki rasa ketertarikan terhadap menulis. Padahal menulis adalah suatu hal yang sangat penting di sekolah dasar terutama di kelas tinggi. Hal tersebut karena pada hakikatnya menulis karangan narasi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara tulisan. Berdasarkan uraian di atas perlu ditetapkan suatu metode yang menjadikan siswa menjadi lebih aktif sehingga prestasi belajar siswa menjadi lebih meningkat.

Dengan melihat situasi yang demikian diperlukan metode yang sesuai dan disenangi oleh siswa. Guru dituntut untuk kreatif dalam penyampaian pembelajaran dan harus mendorong siswa untuk aktif belajar. Dalam meningkatkan hasil belajar menulis karangan narasi, penulis menggunakan metode peta pikiran (*mind mapping*) Metode ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis narasi.

Metode *mind mapping* ini menurut pencetusnya, Tony Buzan (2008:4), menyatakan bahwa metode ini merupakan cara paling mudah untuk memasukkan informasi ke dalam otak dan untuk mengambil informasi dari dalam otak. Cara ini adalah cara yang kreatif dan efektif dalam membuat catatan sehingga boleh dikatakan *mind mapping* benar-benar memetakan pikiran. Salah satu keunggulan metode ini adalah meningkatkan kreativitas dan siswa juga termotivasi untuk menuangkan gagasannya, karena metode ini dibuat dalam bentuk konsep-konsep atau peta yang nantinya dapat membuat kegiatan awal menulis dapat mengalir secara berurutan dan ketika merasa kebingungan peta pikiran ini membantu meluruskan pemikiran sehingga dapat kembali berjalan di jalur yang sama.

Berdasarkan uraian diatas, maka dari itu peneliti melakukan penelitian menggunakan metode *mind mapping* dan membuat judul “PENGUNAAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI SISWA KELAS V”

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Masalah yang perlu diidentifikasi di SD Negeri Kamanisan ini adalah sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran yang kurang menarik sehingga siswa merasa bosan. Siswa kurang memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru karena penggunaan metode yang kurang tepat dan tidak adanya media dalam proses pembelajaran sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan.
2. Masih banyak siswa yang kesulitan dalam penulisan karangan narasi sehingga hasil belajarnya masih rendah.
3. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas masih kurang, siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan dan cenderung masih berpusat pada guru.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka peneliti membuat rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran siswa dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *Mind Mapping* di kelas V SDN Kamanisan?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan hasil belajar siswa dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *Mind Mapping* di kelas V SDN Kamanisan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

Tanwirul Mikdas, 2014

PENGUNAAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI SISWA KELAS V

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Memperoleh gambaran tentang proses pembelajaran siswa menulis karangan narasi dengan menggunakan metode *Mind Mapping* di kelas V SDN Kamanisan.
2. Menganalisis peningkatan kemampuan menulis narasi siswa dengan menggunakan metode *Mind Mapping* di kelas V SDN Kamanisan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini merupakan salah satu cara untuk memberikan motivasi untuk menarik perhatian siswa agar senang dan gemar terhadap menulis karangan narasi, manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini sangat membantu dalam dunia pendidikan untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Karena ketika kualitas pembelajaran baik maka hasil yang akan didapatkan akan baik pula.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa

- 1) Menumbuhkan minat belajar siswa dalam menulis karangan narasi.
- 2) Siswa dapat mengatasi kesulitan dalam membuat sebuah karangan narasi.
- 3) Dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia.

- b. Bagi guru

- 1) Menambah wawasan guru dalam strategi pembelajaran yang harus di gunakan.
- 2) Meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar sehingga proses belajar mengajar menjadi menyenangkan.

Tanwirul Mikdas, 2014

PENGUNAAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI SISWA KELAS V

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Dapat memperbaiki kualitas mengajar guru, khususnya dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

c. Bagi peneliti

- 1) Dapat mengetahui masalah yang dihadapi siswa dalam penulisan narasi.
- 2) Dapat mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menulis karangan narasi
- 3) Memberikan kontribusi positif untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa dan guru.

F. Sistematika Laporan

Adapun sistematika laporan penelitian ini yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN, terdiri atas Latar Belakang Penelitian, Identifikasi Masalah Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat/Signifikansi Penelitian dan Sistematika Laporan
2. BAB II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.
3. BAB III Metode Penelitian, hal-hal yang akan dibahas dalam bab III ini diantaranya, lokasi penelitian dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi istilah, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
5. BAB V Simpulan dan Saran